



Hasil RUPST dan RUPSLB

PT MNC Energy Investments Tbk

Jakarta, 24 Juni 2025 - PT MNC Energy Investments Tbk (Perseroan atau IDX: IATA) hari ini menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk menyetujui Laporan Tahunan Direksi, termasuk Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Selain itu, RUPST juga menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024.

Pada tahun 2024, pendapatan usaha IATA mencapai USD117,89 juta, dengan laba bersih tercatat sebesar USD7,68 juta dan margin EBITDA sebesar 19,13% pada 2024.

Perseroan berhasil memproduksi batu bara sebanyak 4.056.191 MT sepanjang 2024, dengan volume penjualan dari IUP yang dikelola Perseroan mencapai 3.479.143 MT. Per akhir tahun 2024, Perseroan memiliki cadangan batu bara sebesar 294.230.000 MT. Di 2025, Perseroan menargetkan produksi batu bara sebesar 4.200.000 MT. Target ini dapat tercapai dengan memaksimalkan produksi dari IUP PT Putra Muba Coal (PMC), PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE), dan PT Arthaco Prima Energy (APE) seiring dengan meningkatnya permintaan pasar dan komitmen Perseroan dalam memperkuat posisinya di industri batu bara.

Perseroan juga berkomitmen untuk memperluas jaringan bisnis di lini perdagangan (trading) melalui kemitraan strategis, sekaligus mengembangkan inisiatif energi terbarukan di lahan pasca-tambang, seperti pemanfaatan panel surya dan energi angin (windmill). Saat ini, Perseroan tengah menjajaki peluang kerja sama dengan perusahaan bereputasi tinggi di bidang tersebut. Melalui divisi trading, Perseroan telah menjual batu bara sebanyak 450.000 MT pada tahun 2024, dengan proyeksi volume penjualan hingga 750.000 MT pada tahun 2025.

Di samping itu, RUPST menyetujui pengunduran diri Bapak Michael Stefan Dharmajaya dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, Bapak Kushindrarto dari jabatannya selaku Direktur Perseroan (efektif sejak tanggal 28 Februari 2025), serta menyetujui dan menetapkan Ibu Santi Paramita yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur untuk diangkat menjadi Komisaris Perseroan. RUPST juga mengangkat Bapak Amin Mansur sebagai Komisaris Perseroan, Bapak Kahar Chua sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, serta Bapak Anthony Putra Tjiptodihardjo dan Bapak Andrea Frans Tambunan sebagai Direktur Perseroan yang baru.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi IATA yang baru adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris (Independen) :	Irjen Pol (Purn) Drs. H. Hamidin
Komisaris :	Hartono Tanoesoedibjo
Komisaris :	Santi Paramita
Komisaris :	Amin Mansur

Direksi

Presiden Direktur :	Suryo Eko Hadiano
Wakil Presiden Direktur :	Agustinus Wishnu Handoyono
Wakil Presiden Direktur :	Henry Suparman
Wakil Presiden Direktur :	Kahar Chua
Direktur :	Anthony Putra Tjiptodihardjo
Direktur :	Leader Dermawan Soli Daeli
Direktur :	Andrea Frans Tambunan

Setelah RUPST, IATA melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan telah menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya sejumlah 3.127.582.909 lembar saham, sesuai dengan peraturan pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019.



Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Gladys Levina

gladys.levina@mncgroup.com

office.iata@mncgroup.com

PT MNC Energy Investments Tbk

MNC Tower, Lantai 22, MNC Center

Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Menteng

Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon: +62-21 391 2935

www.mncenergy.com

DISCLAIMER

Dengan menerima Siaran Pers ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Siaran Pers ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Siaran Pers ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional Perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Siaran Pers ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik Perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Siaran Pers ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam Siaran Pers ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari Perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.